

## ABSTRAK

DEA RIZKY RAMADHANI, 12103183058, Penerapan Prinsip Transparansi Dan Prinsip Kepastian Hukum Terhadap Pengisian Jabatan Perangkat Desa (Studi Kasus di Desa Blitaran Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk), Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Pembimbing; Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, S.H., M.Hum.

**Kata Kunci** : Prinsip Transparansi, Prinsip Kepastian Hukum, Pengisian Perangkat Desa

Penelitian ini di latar belakang oleh pelaksanaan pengisian jabatan perangkat desa di lingkup Kabupaten Nganjuk yang tidak sesuai dengan prinsip pemerintahan yang baik atau *Good Governance* khususnya prinsip transparansi dan prinsip kepastian hukum. Seperti yang terjadi di Desa Blitaran Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk, karena di Desa ini pelaksanaan pengisian perangkat desa belum transparan serta adanya kecurigaan warga desa terhadap pemerintah desa yang mana hal tersebut bertentangan dengan prinsip transparansi dan prinsip kepastian hukum yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa serta *Fiqh Siyasah Dusturiyah*.

Rumusan masalah: 1) Bagaimana penerapan prinsip transparansi dan prinsip kepastian hukum terhadap pengisian jabatan perangkat desa di Desa Blitaran Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk perspektif hukum positif? 2) Bagaimana penerapan prinsip transparansi dan prinsip kepastian hukum terhadap pengisian jabatan perangkat desa di Desa Blitaran Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk perspektif *Fiqh Siyasah Dusturiyah*?. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini: 1) Untuk mendeskripsikan penerapan prinsip transparansi dan prinsip kepastian hukum terhadap pengisian jabatan perangkat desa di Desa Blitaran Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk perspektif hukum positif 2) Untuk mendeskripsikan penerapan prinsip transparansi dan prinsip kepastian hukum terhadap pengisian jabatan perangkat desa di Desa Blitaran Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk perspektif *Fiqh Siyasah Dusturiyah*.

Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan pada teknik analisis data, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Desa Blitaran tidak menyebarluaskan informasi mengenai adanya pendaftaran calon perangkat desa sehingga informasi tersebut tidak tersampaikan secara menyeluruh kepada masyarakat Desa Blitaran hal tersebut bertentangan dengan prinsip pemerintahan yang baik yaitu prinsip transparansi. Serta masyarakat desa kurang setuju dengan keputusan Kepala Desa tentang pengangkatan perangkat desa karena adanya kasus jual beli jabatan yang terjadi di lingkup pemerintahan Kabupaten Nganjuk yang menimbulkan kecurigaan masyarakat desa terhadap pemerintah desa yang mana hal tersebut bertentangan dengan prinsip pemerintahan yang baik khususnya prinsip kepastian hukum 2) Ditinjau dari *Fiqh Siyasah Dusturiyah* penerapan

prinsip pemerintahan yang baik khususnya prinsip transparansi dan prinsip kepastian hukum terhadap pengisian perangkat desa di Desa Blitaran Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk belum sesuai dengan ketentuan yang diterangkan dalam Al-Qur'an Surat AN-Nisa Ayat 58 tentang kewajiban menyelenggarakan pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan profesional yang bertujuan demi kemaslahatan rakyatnya.

## ABSTRACT

DEA RIZKY RAMADHANI, 12103183058, Application of the Principles of Transparency and the Principles of Legal Certainty Towards the Filling of Village Apparatus Positions (Case Study in Blitaran Village, Sukomoro District, Nganjuk Regency), Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Supervisor; Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, S.H., M.Hum.

**Keywords:** Transparency Principle, Legal Certainty Principle, Village Apparatus Filling

This research is motivated by the implementation of filling the positions of village officials within the scope of Nganjuk Regency which is not in accordance with the principles of good governance, especially the principles of transparency and the principles of legal certainty. As happened in Blitaran Village, Sukomoro Subdistrict, Nganjuk Regency, because in this village the implementation of filling village officials has not been transparent and there is suspicion of villagers against the village government which is contrary to the principle of transparency and the principle of legal certainty stipulated in Law Number 6 of 2014 concerning Villages and Fiqh Siyasah Dusturiyah.

Problem formulation: 1) How is the application of the principle of transparency and the principle of legal certainty to the filling of village apparatus positions in Blitaran Village, Sukomoro District, Nganjuk Regency from the perspective of positive law? 2) How is the application of the principle of transparency and the principle of legal certainty to the filling of village apparatus positions in Blitaran Village, Sukomoro District, Nganjuk Regency from the perspective of Fiqh Siyasah Dusturiyah? As for the objectives in this study: 1) To describe the application of the principles of transparency and the principle of legal certainty to the filling of village apparatus positions in Blitaran Village, Sukomoro Subdistrict, Nganjuk Regency from the perspective of positive law 2) To describe the application of the principles of transparency and the principle of legal certainty to the filling of village apparatus positions in Blitaran Village, Sukomoro Subdistrict, Nganjuk Regency from the perspective of Fiqh Siyasah Dusturiyah.

The research method used by researchers is a qualitative method using case studies. The data collection techniques used in this research are observation, interviews, and documentation. While in the data analysis technique, the author uses a qualitative descriptive analysis method.

The results of this study indicate that: 1) Blitaran Village did not disseminate information regarding the registration of candidates for village officials so that the information was not conveyed thoroughly to the people of Blitaran Village, which is contrary to the principles of good governance, namely the principle of transparency. As well as the village community disagrees with the decision of the Village Head regarding the appointment of village officials because of the case of buying and selling positions that occurred within the scope of the Nganjuk Regency government which raises the suspicion of the village community towards the village government which is contrary to the principles of good governance,

especially the principle of legal certainty 2). In terms of Fiqh Siyasah Dusturiyah, the application of the principles of good governance, especially the principles of transparency and the principle of legal certainty towards the filling of village officials in Blitaran Village, Sukomoro Subdistrict, Nganjuk Regency, is not in accordance with the provisions described in Al-Qur'an Surah AN-Nisa Verse 58 regarding the obligation to organize a transparent, accountable and professional government aimed at the benefit of its people.

## الملخص

ضياء رزقي رمضان ، 12103183058 ، تطبيق مبادئ الشفافية ومبادئ اليقين القانوني لملء المناصب الرسمية بالقرية (دراسة حالة في قرية بليتاران ، مقاطعة سوكومورو ، ريجنسي نجانجوك) ، برنامج دراسة القانون الدستوري ، كلية الشريعة والقانون ، جامعة العين ، سيد علي رحمة الله تولونغاونغ ، 2023 ، مستشار ؛ دكتور. م. دارين عارف مؤلفين

**الكلمات الدالة:** مبدأ الشفافية ، مبدأ اليقين القانوني ، ملء جهاز القرية

الدافع وراء هذا البحث هو تنفيذ شغل مناصب جهاز القرية في نطاق منطقة نعيسان الذي لا يتماشى مع مبادئ الحكم الرشيد أو الحكم الرشيد ، وخاصة مبادئ الشفافية ومبدأ اليقين القانوني. كما حدث في قرية بليتاران ، مقاطعة سوكومورو ، منطقة نجانجوك ريجنسي ، لأنه في هذه القرية لم يكن تنفيذ التعبئة في القرية شفافية وهناك شك بين القرويين حول حكومة القرية وهو ما يتعارض مع مبادئ الشفافية ومبدأ القانون يقين ينظمه القانون رقم 6 لسنة 2014 حول القرية و فقہ السياسة الدستورية.

صياغة المشكلة: (1) كيف يتم تطبيق مبدأ الشفافية ومبدأ اليقين القانوني لشغل مناصب جهاز القرية في قرية بليتاران ، مقاطعة سوكومورو ، مقاطعة نجانجوك من منظور القانون الوضعي؟ (2) كيف يتم تطبيق مبدأ الشفافية ومبدأ اليقين القانوني على ملء مناصب جهاز القرية في قرية بليتاران ، مقاطعة سوكومورو ، منطقة نجانجوك ريجنسي من منظور فقہ سياسه دستورية؟ أما بالنسبة لأهداف هذه الدراسة:

طريقة البحث التي يستخدمها الباحثون هي طريقة نوعية باستخدام دراسات الحالة. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وفي الوقت نفسه ، في تقنية تحليل البيانات ، يستخدم الكاتب طريقة التحليل الوصفي النوعي.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (1) قرية بليتاران لا تنشر معلومات عنها تسجيل المرشحين لمسؤولي القرية حتى لا يتم نقل المعلومات بشكل كامل لأهالي قرية بليتاران ، وهذا مخالف لمبادئ الحكم الصالح المتمثل في مبدأ الشفافية. فضلاً عن عدم موافقة المجتمع القروي على قرار رئيس القرية بشأن تعيين مسؤولي القرية بسبب وجود حالة بيع وشراء للوظائف حدثت داخل حكومة منطقة نعيسانما أثار شك مجتمع القرية تجاه حكومة القرية وهو ما يتعارض مع مبادئ الحكم الرشيد وخاصة مبدأ اليقين القانوني (2) من حيث فقہ السياسة الدستورية ، تطبيق مبادئ الحكم الرشيد ، وخاصة مبدأ الشفافية ومبدأ اليقين القانوني لملء مسؤولي القرية في قرية بليتاران ، سوكومورو لا تتفق

مقاطعة نجانجوك ريجنسي مع الأحكام الموضحة في سورة القرآن الفقرة 58 بشأن الالتزام بإدارة الحكومة شفافة وخاضعة للمساءلة ومهنية لصالح الشعب.